

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam pada tanggal 6 Februari 2018 sampai dengan 6 Maret 2018 di kelas V-A dan Kelas V-B. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V-A yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* dengan kelas V-B yang dijadikan sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Diperoleh hasil belajar IPS siswa kelas V-A yang dijadikan sebagai kelas eksperimen memiliki rata-rata 80,00 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V-B yang dijadikan sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 72,83. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t pada taraf 0,05 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu 3,22 dan  $t_{tabel}$  yaitu 1,66. Sehingga didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka hipotesis diterima. Sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Padang Tahun ajaran 2017/2018.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran yaitu :

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *scramble* dalam usaha meningkatkan hasil belajar IPS.

2. Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 43 Dadok Tunggul Hitam ini terbatas pada materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, maka diharapkan bagi yang ingin melakukan penelitian ini untuk menggunakan pada materi lainnya.
3. Karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat menyesuaikannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan model pembelajaran *scramble* dapat divariasikan dengan metode pembelajaran yang lain agar siswa siap dalam proses pembelajaran *Scramble* yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Sri. 2015. “*Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Kepenuhan Hulu*” Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian: Riau
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Lufri. 2005. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ramadhani, Triana. 2014. “*Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbasis Kartu Pertanyaan terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Dauhwaru*” Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha: Bali
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sodiqin, Ahmad. 2015 “*Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SDN 34 Pontianak Selatan*” Skripsi. Universitas Tanjung Pura: Pontianak
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Trasiito Pernadamedia Group
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.

\_\_\_\_\_. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 2, ayat 1.